

## Hubungan Antara Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class Dengan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Informatika

Zahra Nafilatul Husna<sup>1</sup>, Albani Idris<sup>2</sup>, Elfina Elfina<sup>3</sup>, Siti Romla<sup>4</sup>, Nurin Kartika Wahyuningsih<sup>5</sup>, Miftahus Surur<sup>6</sup>, Nur Azizah<sup>7</sup>

<sup>1-7</sup>STKIP PGRI Situbondo

Alamat: Jl. Argopuro, Mimbaan Tengah, Mimbaan, Kec.Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68323

korespondensi penulis: [surur.miftah99@gmail.com](mailto:surur.miftah99@gmail.com)\*

**Abstract.** *Moving class learning is a learning system that is carried out by moving classes according to the schedule of subjects that will be followed by students where the teacher is already in the classroom and ready to start learning. This research aims to describe moving class learning with motivation and learning outcomes. The method used in this research is a literature review. Literature Review is a search and research of the literature by reading and reviewing various journals, books and various other published manuscripts related to the research topic to produce an article relating to a particular topic or issue. This research collects data from related articles published in the 2012-2024 period via Google Scholar. A total of 11 articles were selected and analyzed based on the research methods used.*

**Keywords :** *Learning Motivation, Learning Results, Moving Class.*

**Abstrak.** Pembelajaran moving class merupakan system pembelajaran yang di lakukan dengan cara berpindah kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan di ikuti oleh siswa dimana guru sudah berada diruang kelas dan siap untuk memulai pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran moving class dengan motivasi dan hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*. *Literature Review* merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu. Penelitian ini mengumpulkan data dari artikel-artikel terkait yang diterbitkan dalam rentang waktu 2012-2024 melalui Google Scholar. Sebanyak 11 artikel dipilih dan dianalisis berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Moving Class.

### LATAR BELAKANG

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa adalah dengan mengubah kegiatan belajar yang monoton yaitu dengan mengadakan program pembelajaran Moving Class (perpindahan kelas) dari kelas satu ke kelas yang lain yang disesuaikan dengan materi pelajaran (Supriyanto, 2014).

Menurut Sumindar and Lestari (2012) Moving class merupakan proses pembelajaran yang bercirikan siswa mendatangi guru di kelas, setiap pergantian pelajaran siswa berpindah pindah ruang sesuai dengan mata pelajaran yang diikutinya. Melalui model pembelajaran moving class, guru dapat mengkomunikasikan pengetahuan melalui teori dan praktek yang melibatkan pelibatan setiap siswa sebagai proses pembelajaran yang berguna untuk mengajar, menyatakan kesalahan, mengoreksi tingkah laku dan mendidik yang sebenarnya, sehingga

terbentuk kehidupan yang berkualitas di dalam kelas (Sadarita and Ginting 2019). Moving class diadakan dengan tujuan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan siswa yang kreatif dan juga mandiri. Selain itu, moving class diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif karena selain didukung fasilitas belajar yang memadai juga didukung oleh kesiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran (Sinta 2020). Sistem moving class diciptakan untuk mengoptimalkan fungsi kelas. Kelas merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan dan memiliki peran dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kelas harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik. (Hidayanti 2016).

Sistem moving class dapat membawa dampak positif bagi perkembangan sekolah. Sistem pembelajaran dengan menggunakan moving class dapat menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa, karena siswa harus mencari ruang kelasnya pada setiap pergantian jam pelajaran. Selain itu dapat melatih peserta didik dan guru untuk menggunakan waktu sebaik mungkin agar waktu pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Ningrum, Asrori, and Syukri 2018).

Hasnadi and Nurmalina (2022) menyatakan salah satu strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik adalah melalui penerapan sistem pembelajaran moving class. Dalam sistem pembelajaran moving class, peserta didik berpindah-pindah ruang kelas ketika pertukaran jam belajar setiap bidang studi. Perbedaan ruang kelas dan suasana kelas dapat membuat peserta didik tidak jenuh sehingga motivasi belajar peserta didik diharapkan dapat meningkat. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat penting karena dengan adanya motivasi belajar pada siswa berarti ia memiliki dorongan untuk belajar. Peningkatan motivasi belajar siswa juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di sekolah (Imanda, 2013). Dengan adanya pembelajaran Moving class yang memiliki karakteristik sesuai dengan mata pelajaran secara sengaja akan menggiring siswa pada peningkatan perhatian terhadap materi yang disajikan dalam proses pembelajaran, karena alat dan media pembelajaran sudah tersedia di dalam kelas. Kegiatan belajar yang diikuti dengan perhatian serius akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mendorong siswa belajar lebih tekun (Putrielis 2017). Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dapat ditentukan oleh proses belajar yang dialami siswa. Dengan meraih hasil belajar yang baik, siswa berarti berhasil memperoleh tujuan dari pendidikan yang ia ikuti (Sintara and Pramusinto 2015).

Moving class diadakan dengan tujuan memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menghasilkan anak yang kreatif juga mandiri. Selain itu, moving class diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif karena selain

didukung fasilitas belajar yang memadai juga didukung oleh kesiapan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sehingga siswa termotivasi dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah *systematic literature review*. Artikel ini bertujuan dalam melakukan tinjauan literatur mengenai moving class terhadap motivasi hasil belajar siswa. Literature review merupakan suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkenaan dengan suatu topik atau isu tertentu.

Artikel yang digunakan memiliki rentang waktu 13 tahun terakhir yakni sejak tahun 2012-2024. Pengumpulan dan pencarian data dilakukan dengan menganalisis e-jurnal menggunakan database Google Scholar. Dengan menggunakan kata kunci “Hubungan Antara Penerapan Sistem Pembelajaran Moving Class dengan Motivasi dan Hasil Belajar”, dilakukan pemilihan terhadap jurnal-jurnal yang akan dianalisis dan terpilih sebanyak 11 jurnal.

**Tabel 1:** Batasan *Systematic Literature Riview*

Tahun Terbit	2012-2024
Database	<i>Google Scholar</i>
Tipe Dokumen	Artikel
Subjek	Siswa SMP dan SMA
Kata Kunci	Pembelajaran <i>Moving Class</i> , Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian artikel dilakukan pada halaman database *Google Scholar* dengan kata kunci “Pembelajaran *Moving Class*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar”. Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 11 artikel yang di kelompokkan menurut metode penelitian yang diambil.

**Tabel 2:** Data Kelompok Menurut Metode Penelitian Artikel

Kelompok Analisis	Jenis Metode	Jumlah Artikel
Metode Penelitian	Kuantitatif	6
	Kualitatif	4
	PTK	1

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa dari 11 artikel yang direview ditemukan bahwa 6 artikel menggunakan metode penelitian kuantitatif, 4 artikel menggunakan metode penelitian

kualitatif, dan 1 artikel menggunakan metode Penilaian Tindakan Kelas (PTK). Artikel dengan metode penelitian Kuantitatif menduduki jumlah terbanyak.

Dalam artikel ini 11 artikel yang digunakan dikelompokkan kedalam jenjang Pendidikan (SMP dan SMA). Variabel yang terikat yang digunakan adalah motivasi dan hasil belajar. Variabel bebas yang digunakan adalah pembelajaran *moving class*.

**Tabel 3:** Data Kelompok Analisis Artikel

Kelompok Analisis	Unit Analisis	Jumlah Unit Analisis
Jenjang Pendidikan	SMP	4
	SMA	7

Berdasarkan kelompok analisis, didapatkan jenjang pendidikan SMP sebanyak 4 artikel dan jenjang Pendidikan SMA sebanyak 7 artikel. Unit analisis yang banyak digunakan dalam penelitian ini adalah SMA. Hal ini dikarenakan untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa adalah dengan mengubah kegiatan belajar yang monoton yaitu dengan mengadakan program pembelajaran Moving Class (perpindahan kelas) dari kelas satu ke kelas yang lain yang disesuaikan dengan materi pelajaran.

Dari pengelompokan data diatas 11 artikel yang dipilih di gabungkan dalam tabel 4 untuk kemudian dilakukan metode penelitian *literature review*.

**Tabel 4:** Hasil Review Artikel

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sinta, 2020)	Pengaruh Fasilitas Belajar, Kompetensi Profesional Guru, dan Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Kepuasan Belajar Siswa	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini mengetahui apakah ada pengaruh fasilitas belajar, kompetensi profesional guru, dan sistem pembelajaran moving class terhadap kepuasan belajar siswa secara simultan maupun parsial.
2	(Kurniawan and Murtiono 2019)	Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran dengan Sistem Moving Class Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Ditinjau dari Perencanaan dan Proses Pembelajaran.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) efektivitas pelaksanaan pembelajaran dengan sistem berpindah kelas terhadap hasil belajar peserta didik kurang efektif ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik, (2) faktor pendukung diperoleh dari perangkat pembelajaran, faktor penghambat berasal dari kurangnya koordinasi antara sarana prasarana dan kurikulum dan pengkondisian peserta didik.
3	(Dewi and Sedana 2022)	Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Program Moving Class di SMAN 4 SINGARAJA.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus sebuah sekolah	Hasil penelitian ini Menggambarkan kemampuan belajar siswa, Mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, Menentukan tindak lanjut hasil penilaian (akan diperbaiki atau dipertahankan), dan Memberikan pertanggungjawaban.

4	(Saputri, 2020)	Pembelajaran PAI Berbasis Moving Class di SMP Negeri 1 GUDO Jombang	metode penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembelajaran moving class dapat meningkatkan proses pembelajaran aktif serta meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat lebih fresh dengan olahraga ringan dengan berpindah tempat belajar dan tidak cepat bosan
5	(Hasnadi and Nurmalina 2022)	Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dalam penelitian ini.	Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa peserta didik merasa antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menerapkan sistem moving class. peserta didik juga dapat termotivasi belajar dengan masuk dan belajar ke dalam kelas yang berbeda pada setiap mata pelajaran dengan suasana kelas yang nyaman dan menarik
6	(Chotimah and Oktarina 2019)	Pengaruh Penerapan Moving Class, Disiplin Belajar, dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.	Data penelitian yang terkumpul diolah dalam bentuk analisis deskriptif presentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi dengan cara mendeskripsikan variabel penelitian agar lebih mudah dipahami.
7	(Yulhakim and Wiguna 2023)	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Moving Class Di Kelas VIII SMP Al Hikmah Tanjung Pura	Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal dalam bahasa inggris classroom action research	Model pembelajaran Moving Class sangat sesuai untuk meningkatkan minat belajar siswa aran tersebut terbukti siswa menjadi lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran dan pembelajaran berpusat pada siswa, siswa juga tidak menjadi pasif dan melakukan diskusi satu sama lain untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru sebagai penilaian perkembangan siswa di akhir penelitian.
8	(Noviasari, 2013)	Efektivitas Model Pembelajaran Moving Class Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa Pada SMA MUHAMMADIYAH 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013	Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan bertujuan untuk 1) Mengembangkan pembelajaran dengan menyisipkan ajaran islami pada setiap mata pelajaran, 2) Meningkatkan layanan bimbingan pada siswa agar terbentuk kesadaran dalam menjalankan syariat islam, 3)Meningkatkan iman dan taqwa agar terwujud kepribadian yang bermoral, 4) Mewujudkan karakter siswa yang berjiwa mandiri dan bekerja keras, 5) Menanamkan sifat gotong royong sehingga terbentuk sikap kepedulian social.
9	(Putrielis, 2017)	Keterkaitan Penggunaan Moving Class dengan Motivasi Belajar dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Belajar Ekonomi Siswa MAN 2 MODEL PEKANBARU	Metode yang digunakan menggunakan 3 metode : metode Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data	Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan, bahwa variabel sarana belajar yang digunakan untuk pelaksanaan moving class di MAN 2 Model Pekanbaru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar ekonomi melalui motivasi. Di MAN 2 Model Pekanbaru pada umumnya sarana dan alat penunjang pelaksanaan pembelajaran sudah tersedia sebelum pembelajaran dengan

*HUBUNGAN ANTARA PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN MOVING CLASS DENGAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA*

				sistem moving class dilaksanakan
10	(Tami, 2012)	Pengaruh Sistem Pembelajaran Moving Class Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS 2 Di MAN 1 PEKANBARU	Jenis penelitian adalah deskriptif Pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Pengaruh sistem pembelajaran moving class terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa kelas XII IPS 2 di MAN 1 Pekanbaru yang dimaksud Pengaruh sistem pembelajaran terhadap motivasi belajar sejarah pada siswa kelas XII IPS 2 di MAN 1 Pekanbaru merupakan skor yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang mencakup motivasi belajar siswa. Faktor ini memberikan gambaran tentang keadaan siswa berkaitan dengan belajar siswa selama ini.
11	(Arysandhi and Meitriana 2014)	Studi Komparatif Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Antara Moving Class dengan Kelas Menetap di SMP N 1 Kerambitan dan SMP N 2 TABANAN Tahun Pelajaran 2013/2014	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif	Berdasarkan penelitian dilihat bahwa rata-rata motivasi belajar dari siswa yang di sekolahnya menggunakan penataan lingkungan belajar moving class sebesar 78,99. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang menggunakan penataan lingkungan belajar moving class tergolong kategori tinggi.

Hasil review yang dilakukan terhadap 11 artikel menunjukkan bahwa pembelajaran moving class merupakan system pembelajaran yang di lakukan dengan cara berpindah kelas dengan sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang akan di ikuti oleh siswa dimana guru sudah berada diruang kelas dan siap untuk memulai pembelajaran. penelitian artikel ini sudah mencangkup referensi beberapa artikel. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa peserta didik merasa antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menerapkan sistem moving class. Motivasi belajar peserta didik sangat penting dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Dengan tumbuhnya motivasi untuk mengikuti proses belajarmengajar, maka dapat menciptakan kebebasan peserta didik dalam berkreasi, inovasi sehingga lebih bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, peserta didik dapat termotivasi belajar dengan masuk dan belajar ke dalam kelas yang berbeda pada setiap mata pelajaran dengan suasana kelas yang nyaman dan menarik. Tumbuhnya motivasi untuk belajar akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar, mutu dan tujuannya.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan sistem pembelajaran moving class**

Sistem moving class diciptakan untuk mengoptimalkan fungsi kelas. Kelas merupakan elemen penting dalam dunia pendidikan dan memiliki peran dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kelas harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik (Hidayanti, 2016). Sistem pembelajaran moving class merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa ditempatkan sebagai pelaku atau subyek, yaitu siswa ditempatkan pada kelas yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Pembelajaran moving juga dinamakan dengan running class yang tidak memosisikan siswa sebagai objek tetapi sebagai subjek, dalam hal ini siswa harus menyesuaikan setiap mata pelajaran untuk menempati ruang kelas (Sa'dullah and Jalil 2019).

### **2. Motivasi**

Menurut Pangesti, Fanani, and Prastyo (2020) motivasi adalah suatu usaha dalam diri manusia yang mampu menggerakkan manusia untuk melaksanakan aktivitas agar mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga merupakan suatu kondisi yang mendorong energy manusia agar dapat mencapai suatu tujuan. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan integral yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu, guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak dapat dipungkiri bahwa belajar siswa dengan orang lain sangat berbeda, oleh karena itu penting bagi guru untuk selalu memotivasi siswa agar siswa selalu memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi dan dapat mengembangkan dirinya secara optimal (Fahrudin and Ulfah, 2023).

Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan. Tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh suatu perbuatan yang apabila tercapai akan memuaskan individu. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan ini akan mendorong timbulnya motivasi (Sengkoen, Ma'i, and Tewuh, n.d.). Kondisi siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi. Kondisi ini berkaitan dengan kondisi fisik, dan kondisi psikologis. Seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan mengganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya (Nurmala, Tripalupi, and Suharsono 2014)

### 3. Hasil belajar

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia agar menjadi manusia yang memiliki karakter dan dapat hidup dengan mandiri (Muh Ali, Satriawati, and Nur 2023) sedangkan Hasil belajar adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran atau tingkat pencapaian terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran (Harefa 2023).

Cintia, Kristin, and Anugraheni (2018) menyatakan Keberhasilan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar dikarenakan penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang dilakukan sesuai dengan sintak. Untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa maka guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghindari sesuatu yang akan mengganggu belajar siswa, mendorong siswa memahami metode dan prosedur yang benar dalam menyelesaikan suatu tugas, membantu siswa mengatur waktu, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa mereka mampu mengerjakan tugas yang diberikan, mendorong siswa untuk mengontrol emosi dan tidak mudah panik ketika menyelesaikan tugas atau menghadapi kesulitan, serta memperlihatkan kemajuan yang telah dicapai siswa (Rijal and Bachtiar 2015).

### 4. Hubungan penerapan sistem pembelajaran *moving class* dan motivasi

Salah satu penyebab menurunnya prestasi belajar sejarah siswa adalah kurangnya motivasi. Materi sejarah dapat dipelajari dengan baik jika siswa tersebut memiliki motivasi dan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga motivasi merupakan hal yang mendasari siswa agar bisa memahami dan mengetahui apa yang akan dipelajari (Septianingsih 2016). Salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik adalah dengan menerapkan sistem pembelajaran *moving class*. Melalui penerapan model *moving class* dapat terlihat partisipasi aktif peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung (Hasnadi and Nurmalina 2022b).

Menurut Bella, Oviyanti, and Fauzi (1970) pada saat proses pembelajaran peserta didik bisa menikmati pembelajaran yang menyenangkan, dan mudah menyerap materi pelajaran serta merasa fresh dan enjoy dengan proses pembelajaran yang dilakukan, dibutuhkan suasana kelas yang sangat mendukung. siswa memerlukan suasana, tempat, dan kondisi baru sehingga tidak jenuh. Untuk mengoptimalkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar di kelas, maka salah satu sistem pendidikan pembelajaran yang dapat diterapkan adalah “*moving class*”.

## **5. Hubungan penerapan sistem pembelajaran moving class dan hasil belajar**

Hasil belajar siswa sebagai refleksi dari penerapan metode moving class dimana siswa menjadi lebih paham dan menguasai materi yang disampaikan guru karena siswa melihat secara langsung dan mempraktekkan sendiri materi pelajaran informatika yang dijelaskan guru (Hidayanti, 2016). Menurut Nursella, (2017) strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa, baik aktivitas fisik maupun aktivitas mental. Hasil observasi yang telah dilakukan moving class memiliki manfaat yaitu sebagai solusi untuk mengatasi kejenuhan pembelajaran di dalam kelas. Untuk meningkatkan hasil belajar, guru dapat memperhatikan minat dan motivasi belajar sebagai faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa, untuk itu guru perlu memperhatikan teknik atau cara mengajar di kelas, guru perlu memiliki karakter yang baik, menciptakan suasana kelas yang tenang dan nyaman, serta menyediakan fasilitas yang menunjang pembelajaran (Meilani, 2017). Menurut Saputri, Misdar, and Fauzi (2022) dengan pembelajaran yang baik dan sudah direncanakan dengan matang, selain itu juga guru menguasai teknik mengajar dan materi yang akan disampaikan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa system pembelajaran moving class merupakan system pembelajaran yang berlandaskan perpindahan kelas yang sesuai dengan mata pembelajaran yang telah terjadwal. sistem pembelajaran Moving Class dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini memberikan landasan untuk pemahaman lebih lanjut tentang konsep Moving Class dan implikasinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara penerapan sistem pembelajaran Moving Class dengan motivasi dan hasil belajar pada siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah systematic literature review dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel terkait yang diterbitkan dalam rentang waktu 2012-2024 melalui Google Scholar. Sebanyak 11 artikel dipilih dan dianalisis berdasarkan metode penelitian yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pembelajaran Moving Class memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang dominan adalah kuantitatif, diikuti oleh kualitatif, PTK (Penelitian Tindakan Kelas), dan Populasi serta Sampel. Penelitian ini juga memfokuskan pada siswa SMP dan SMA dengan variabel terikat berupa kemampuan berpikir kritis, sementara variabel bebas meliputi motivasi dan hasil belajar.

Beberapa temuan penelitian melibatkan aspek kepuasan belajar siswa, efektivitas pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan penerapan Moving Class dalam mata pelajaran tertentu seperti PAI (Pendidikan Agama Islam) dan Sejarah. Ditemukan bahwa Moving Class dapat meningkatkan minat belajar, kemandirian belajar, dan motivasi siswa, serta memberikan suasana belajar yang nyaman dan menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arysandhi, Komang Nova, and Made Ary Meitriana. 2014. "Studi Komparatif Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS antara Moving Class dengan Kelas Menetap di SMP N 1 Kerambitan dan SMP N 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2013/2014." *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 2 (1). <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v2i1.12772>.
- Bella, Mira, Fitri Oviyanti, and Muhammad Fauzi. 1970. "PENERAPAN MODEL MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3): 310–27. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i3.3458>.
- Chotimah, Minchoiril, and Nina Oktarina. 2019. "Pengaruh Penerapan Moving Class, Disiplin Belajar, dan Peran Guru Terhadap Hasil Belajar."
- Cintia, Nichen Irma, Firosalia Kristin, and Indri Anugraheni. 2018. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN HASIL BELAJAR SISWA." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 32 (1): 67–75. <https://doi.org/10.21009/PIP.321.8>.
- Dewi, Putu Ida Arsani, and I Made Sedana. 2022. "EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN PADA PROGRAM MOVING CLASS DI SMAN 4 SINGARAJA.," no. 2.
- Fahrudin, Fuad, and Mariyah Ulfah. n.d. "PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA."
- Harefa, Darmawan. 2023. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA" 4 (1).
- Hasnadi and Nurmalina. 2022a. "Sistem Pembelajaran Moving Class Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9 (1): 12–19. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.633>.
- Hidayanti, Eriza Nur. 2016a. "PENERAPAN METODE EDUTAINMENT HUMANIZING THE CLASSROOM DALAM BENTUK MOVING CLASS TERHADAP HASIL BELAJAR" 26.
- Imanda, Rizky Cahya. n.d. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO."

- Kurniawan, Hesti, and Eko Supri Murtiono. 2019. "EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MOVING CLASS TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DITINJAU DARI PERENCANAAN DAN PROSES PEMBELAJARAN (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 4 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2018/2019)" 5.
- Meilani, Rini Intansari. 2017. "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa" 1 (1).
- Muh Ali, A., Satriawati Satriawati, and Rahma Nur. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3 (2): 114–21. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.150>.
- Ningrum, Wahyu Mulya, Muhammad Asrori, and Muhammad Syukri. 2018. "MANAJEMEN PERUBAHAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SEKOLAH MELALUI PELAKSANAAN MOVING CLASS DI SMP."
- Noviasari, Irma. n.d. "FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARATA."
- Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, and Naswan Suharsono. 2014. "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI" 4 (1).
- Nursella, Picha. n.d. "FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG."
- Pangesti, Widya Ayu, Achmad Fanani, and Danang Prastyo. 2020. "PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 16 (30s): 27–32. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30s.a2753>.
- Putrielis, Ekwani. 2017. "KETERKAITAN PENGGUNAAN MOVING CLASS DENGAN MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPUASAN BELAJAR EKONOMI SISWA MAN 2 MODEL PEKANBARU."
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. 2015. "Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal BIOEDUKATIKA* 3 (2).
- Sadarita, Andi, and Baskita Ginting. 2019. "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAK Melalui Moving Class" 2 (1).
- Sa'dullah, Anwar, and Abdul Jalil. 2019. "PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MOVING CLASS TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 01 MALANG" 4.
- Saputri, Dian Eka. n.d. "Moch. Sya'roni Hasan STIT Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia Email: ronistit@yahoo.com."

- Saputri, Vuvut Budi, Muh Misdar, and Muhamad Fauzi. 2022. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN HUMANIZING THE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA" 4 (4).
- Sengkoen, Jefri Frit, Vera Susanty Ma'i, and Fevra Deysi Tewuh. n.d. "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD INPRES KAREGESAN" 3.
- Septiyaningsih, Imada Cahya. 2016. "Pengaruh Pemanfaatan Penugasan Berbasis Proyek Tentang Sejarah Kota Lama Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang."
- Sinta, Terakreditasi. 2020a. "Economic Education Analysis Journal."
- Sintara, Stefhani Tantra, and Hengky Pramusinto. 2015. "PENGARUH PENERAPAN SISTEM MOVING CLASS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 9 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015."
- Sumindar, Ahmad, and Wahyu Lestari. 2012. "MODEL PEMBELAJARAN MOVING CLASS MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA (KAJIAN KASUS) DI SMA KARANGTURI SEMARANG."
- Supriyanto, Didik. n.d. "MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN MELALUI MOVING CLASS."
- Tami, Ana Fitra. n.d. "PENGARUH SISTEM PEMBELAJARAN MOVING CLASS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XII IPS 2 Di MAN 1 PEKANBARU."
- Yulhakim, Fiqri, and Satria Wiguna. 2023. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Pembelajaran Moving Class Di Kelas VIII SMP Al Hikmah Tanjung Pura."